

# Reverend Insanity Chapter 2161 Bahasa Indonesia

## Bab 2161: Hati Kebijaksanaan yang Riang

Penatua tukang tinta memberi tahu Ren Zu: “Meskipun kebijaksanaan Gu sering tinggal di dalam Tembok Kristal Qian Kun, itu tersembunyi sangat dalam. Untuk menemukannya, Anda perlu menjelajah jauh ke dalam dinding kristal, itu tidak akan mungkin hanya dengan teks tinta dan ubin yang terbentuk di bawah kaki Anda. Ubin ini hanya merekam semua jenis informasi pada tingkat yang dangkal, dengan rentetan informasi lain yang tak ada habisnya, teks tinta terbatas di dalam ubin akan berubah konten, mereka akan menghilang dengan cepat dan tidak dapat bertahan lama.”

Penatua tukang tinta berkata lagi: “Ya ampun, kamu perlu mengubah semua informasi menjadi pengetahuan. Hanya dengan pengetahuan Anda dapat menjelaskan informasi dengan jelas, Anda akan dapat menuliskannya dalam kata-kata, memungkinkan Anda membuat jalur nyata, bukan hanya ubin yang terbuat dari teks.”

Ren Zu bermasalah: “Bagaimana saya bisa mengubahnya menjadi pengetahuan?”

Penatua inkman tertawa: “Ada banyak kutu buku di Book Mountain, mereka merekam pengetahuan yang ditinggalkan oleh para senior inkman kita. Ya ampun, kamu bisa melihat mereka.”

“Tidak sulit untuk mengumpulkan pengetahuan sendiri. Pertama, Anda memerlukan memori Gu untuk menyimpan semua informasi ini di dalam pikiran Anda. Lanjut...”

Sebelum tukang tinta menyelesaikan kata-katanya, kognisi Gu muncul, berkata kepada Ren Zu: “Setelah itu, saya dapat membantu Anda menyempurnakan pengetahuan.”

Penatua inkman mengangguk sambil tersenyum: “Memang, kognisi dapat menghasilkan pengetahuan.”

Ren Zu: “Kalau begitu saya akan berterima kasih sebelumnya kepada kalian semua.”

Tetua tukang tinta menggelengkan kepalanya: “Tidak perlu berdiri di atas upacara.”

Kognisi Gu: “Jangan katakan manusia itu. Kami selalu berteman baik, dan situasi ini juga menguntungkan diri saya.”

Jika kognisi tidak menerima informasi baru, itu akan segera menjadi usang. Hanya dengan menerima informasi baru dan memikirkannya, kognisi dapat menciptakan pikiran baru yang berguna, sehat dan bersemangat, inovatif dan hidup.

Ren Zu mengumpulkan banyak kutu buku di Book Mountain, dia memperoleh banyak informasi baru.

Selanjutnya, dengan bantuan kognisi Gu, dia menciptakan banyak pengetahuan baru dari sejumlah besar informasi.

Dia menggunakan teks tinta untuk menuliskan ilmunya, menyebarkannya di tanah dan membuat jalur hitam yang terbuat dari teks tinta.

Ren Zu dan Great Strength True Martial berjalan di jalur ini, mereka berjalan untuk waktu yang lama, jauh lebih lama dari perjalanan mereka sebelumnya.

“Oh tidak, saya tidak memiliki cukup pengetahuan lagi.” Ren Zu berjalan ke ujung jalan, merasa sangat sedih dan kesal. Dia telah mengumpulkan banyak teks tinta tetapi pengetahuan di benaknya sudah tidak mencukupi.

Upaya pertama Ren Zu dan Great Strength True Martial gagal, mereka harus kembali ke Book Mountain.

Kekuatan Besar Bela Diri Sejati terus mengumpulkan teks tinta sementara Ren Zu mengumpulkan semua kutu buku, dengan bantuan kognisi Gu, dia menyempurnakan lebih banyak pengetahuan dari mereka.

Dengan semakin banyak pengetahuan, Ren Zu menemukan bahwa pikirannya semakin terisi.

“Saya memiliki terlalu banyak pengetahuan sekarang.” Ren Zu sangat puas, dia berkata dengan percaya diri: “Ayo pergi, saya yakin kita bisa mencapai bagian terdalam dari Tembok Kristal Qian Kun kali ini!”

Namun, mereka masih gagal dalam upaya kedua mereka.

“Kenapa ini terjadi? Pikiranku sudah dipenuhi dengan pengetahuan.” Ren Zu berkata dengan sedih: “Ini semua pengetahuan yang bisa saya pegang.”

“Tidak, oh manusia, lihat lebih dekat lagi.” Self Gu tiba-tiba berbicara untuk mengingatkannya.

Ren Zu memeriksa pikirannya, dia menemukan Gu bersembunyi di dalamnya.

Ren Zu segera menyadari: “Jadi kamu menguasai pikiranku, mencegahku mendapatkan lebih banyak pengetahuan. Gu apa kamu?”

Gu menjawab: “Saya bangga Gu.”

Ren Zu berkata dengan cemas: “Bisakah kamu cepat keluar, kamu menempati area yang sangat luas, saya ingin mengisi tempat itu dengan pengetahuan sebagai gantinya.”

Tapi tidak peduli betapa cemasnya Ren Zu, atau bagaimana dia mendesak, harga diri Gu menolak untuk pergi.

Ketika Ren Zu kehabisan ide, Kekuatan Besar Bela Diri Sejati berbicara: “Oh ayah, jangan cemas. Jangan lupa bahwa saya masih memiliki kerendahan hati Gu. Aku akan memberikannya padamu.”

Kekuatan Hebat Bela Diri Sejati mengeluarkan kerendahan hati Gu dan memberikannya kepada Ren Zu.

Pride Gu dikejar oleh kerendahan hati Gu, ia harus terbang keluar dari pikiran Ren Zu dan mendarat di

Great Strength True Martial sebagai gantinya.

Strong Gu sangat senang: “Yang kuat memiliki harga diri sendiri!”

Setelah Ren Zu mengusir kesombongan Gu dari pikirannya, dia kembali ke Gunung Buku untuk terus mendapatkan pengetahuan.

Setelah Ren Zu mendapatkan kerendahan hati Gu, dia menyadari bahwa semakin banyak pengetahuan yang dia miliki, semakin dia menemukan bahwa dia kurang pengetahuan, dan semakin dia ingin mengisi pikirannya dengan lebih banyak pengetahuan.

Pikiran Ren Zu dengan cepat terisi.

Self Gu mendesaknya: “Oh manusia, hentikan sekarang, pikiranmu sudah penuh dengan pengetahuan.”

Tetapi Ren Zu menjawab: “Tapi saya pikir itu tidak cukup, saya yakin saya masih belum tahu banyak hal, saya perlu terus menimba ilmu.”

Ren Zu terus memperbaiki pengetahuannya, pikirannya membengkak, sakit dan tidak bisa menahan informasi lagi, tetapi kerendahan hati Gu membuatnya merasa seperti dia masih kurang pengetahuan.

Tiba-tiba, terdengar ledakan keras.

Akhirnya, pikiran Ren Zu tidak tahan lagi, itu meledak karena pengetahuan yang berlebihan.

Pengetahuan itu tersebar di tanah saat seorang gadis kecil berdiri dari dalam.

Ayah, ayah. Gadis kecil itu memeluk kaki Ren Zu dengan gembira: “Nama saya Hati Kebijaksanaan yang Riang, saya putri Anda.”

...

Dataran Utara.

Padang rumput ketulusan.

Chen Cheng berpakaian hijau, lengannya disilangkan di belakang punggungnya saat dia berdiri tegak dengan arogan.

Dia menatap wanita asing abadi di hadapannya saat dia berteriak: “Siapa kamu? Mengapa Anda meminta untuk bertemu saya di sini? “

Wanita abadi yang berdiri di hadapannya mengenakan setengah topeng menutupi hidung, mulut dan pipinya, hanya memperlihatkan bagian atas dari wajahnya yang menunjukkan kontur yang kuat, alis yang tajam dan panjang, mata yang cerah dan aura heroik.

Dia mengenakan baju besi emas gelap yang menutupi seluruh tubuhnya, membawa perasaan tertekan yang berat pada siapa pun yang melihatnya, dia jelas bukan orang biasa.

“Kamu bisa memanggilku sebagai Peri Bulan Hitam.” Kata wanita abadi ini.

“Bulan Hitam Peri?” Chen Cheng mengangkat alisnya: “Dari mana asalmu?”

Sekarang lima wilayah digabungkan, Dewa Gu tidak lagi memiliki aura khusus wilayah, itulah mengapa Chen Cheng mengajukan pertanyaan.

Peri Black Moon tersenyum ringan: “Identitas dan asal usulku tidak penting. Chen Cheng, Anda disebut Sincerity Immortal, Anda mengembangkan jalur aturan. Saat itu, Anda memiliki kesepakatan dengan teman Anda, yang kalah dalam pertempuran akan mengakui pemenang sebagai pemiliknya dan membantu mereka. Anda ingat ini?”

Murid Chen Cheng menyusut saat dia mengerutkan kening: “Saya masih muda dan sombong, saya tidak tahu apa maksud sebenarnya, itulah mengapa kesepakatan dibuat. Saya masih seorang Gu Master saat itu, siapa Anda sebenarnya? Kamu tahu rahasia yang tidak jelas! ”

Fairy Black Moon tersenyum dingin: “Aku hanya bertanya padamu, Chen Cheng, apakah perjanjian ini masih efektif?”

Mengatakan demikian, dia mengeluarkan token.

Chen Cheng menerimanya saat ekspresinya berubah lagi: “Token ini nyata, dimana kamu mendapatkannya? Hubungan apa yang Anda miliki dengan teman saya? ”

Peri Black Moon berkata lagi: “Aku bilang ini tidak penting.”

Chen Cheng menarik napas dalam-dalam, dia berkata dengan ekspresi serius: “Aku mengerti sekarang, kamu ingin kami bertengkar, jika kamu menang, kamu akan menjadikanku budakmu! Karena Anda mengambil inisiatif untuk menemukan saya, saya yakin Anda yakin dengan kekuatan Anda sendiri. Tetapi saya perlu mengingatkan Anda, meskipun saya seorang kultivator tunggal, setelah menjelajahi Dataran Utara selama bertahun-tahun, saya telah mengumpulkan banyak kartu truf. Jika Anda memenangkan pertempuran ini, saya akan mengakui Anda sebagai tuan saya. Tapi jika kamu kalah, aku akan menjadi tuanmu! ”

Peri Black Moon tertawa terbahak-bahak: “Semua orang memanggilku Sincerity Immortal, seseorang yang menepati kata-kata dan janjinya. Setelah bertemu dengan Anda, tampaknya ini benar. Ayo berjuang!”

Chen Cheng sangat marah: “Terlepas dari siapa Anda, hari ini, saya akan melihat apa yang Anda mampu!”

Pada saat berikutnya, guntur bergemuruh saat pertempuran dua makhluk abadi terjadi.

Di dalam bukaan abadi yang berdaulat.

He Chun Qiu memimpin Kelompok Penyesalan Darah Penyesalan Persegi Empat Elemen.

Percikan percikan.

Air waktu bergerak tidak menentu, menciptakan suara ombak yang memukau.

Peringkat delapan Immortal Gu dengan cepat terbentuk, mendarat di tangan He Chun Qiu.

“Bagus, semua peringkat delapan Immortal Gu yang hancur telah berhasil disempurnakan.” He Chun Qiu mengangguk, merasa puas dengan kemajuannya.

Four Elements Square Regret Blood Refinement Pool memiliki kemampuan Regret Pool, setiap Immortal Gu yang disempurnakannya akan memiliki lambang yang tertinggal. Ketika Gu Abadi dihancurkan, Kolam Penyesalan Darah Penyesalan Persegi Empat Elemen akan menggunakan kekuatan anak sungai Sungai Waktu bersama dengan lambang untuk menyempurnakan Gu Abadi lagi, tingkat keberhasilan akan lebih tinggi daripada memperbaiki peringkat baru delapan Immortal. Gu biasanya!

Ketika Peri Ming Hao memaksa bawahan Fang Yuan untuk mundur lebih awal, Lu Wei Yin mengungkapkan belas kasihannya atas Immortal Gu yang hancur.

Tapi dia tidak tahu bahwa metode jalur pemurnian Fang Yuan sangat kuat, hanya dalam beberapa hari, dia memperbaiki ketiga peringkat delapan Immortal Gu yang dihancurkan dalam pertempuran itu.

Tetapi Fang Yuan masih belum puas dengan pencapaian jalur pemurniannya saat ini.

Beberapa hari telah berlalu sejak Ming Hao mengalahkan Lu Wei Yin dan yang lainnya.

Hari-hari ini, tiga dunia tenang dan aman, pertempuran telah berhenti, ada kedamaian sementara.

Karena ini belum waktunya untuk pertarungan yang sebenarnya, Fang Yuan menggunakan waktu ini untuk memahami kedalaman tempat itu.

Dia telah menyelidiki makam Paradise Earth, ada tanda dao yang tak terhitung jumlahnya didistribusikan di dalamnya, strukturnya rumit dan dalam, skalanya sangat besar, dia tidak dapat mengungkapnya dalam waktu singkat.

Fang Yuan menghabiskan sebagian besar energinya di dunia besar dan kecil yang tak terhitung jumlahnya di sini, mencoba memahami kedalaman jalur pemurnian yang mereka miliki.

“Sage, utusan Dunia Hebat Hutan Belantara yang Liar mencari audiens Anda.” Pada saat ini, Yellow Earth Gu Immortal melaporkan dengan hormat.

“Ini Bing Sai Chuan.” Lu Wei Yin datang juga, membawa informasi akurat bersamanya.

Fang Yuan tersenyum ringan: “Sudah waktunya mereka datang ke sini.”

Sebelumnya, hilangnya Raja Abadi Kristal Es dan Xiao He Jian sebenarnya adalah bagian dari skema Fang Yuan.

Meskipun Pengadilan Surgawi kalah darinya sebelumnya, Fang Yuan tidak pernah meremehkan yayasannya mereka.

Pengadilan Surgawi menempatkan fokus besar pada Gua Setan Gila, mereka bahkan membawa Kota Kaisar surgawi, bagaimana mungkin Raja Abadi Kristal Es dan Xiao He Jian mengalahkan Pengadilan Surgawi?

Dengan situasi saat ini, meskipun Longevity Heaven, Heavenly Court, dan Fang Yuan masing-masing

memiliki salah satu dari tiga dunia besar, Heavenly Court masih merupakan pihak yang dominan.

Ketiga belah pihak bersaing tetapi masih ada sisi terkuat dan terlemah di antara mereka.

Bersama dengan Bing Sai Chuan mengambil inisiatif untuk bekerja sama dengan Fang Yuan selama perang nasib, setelah Lu Wei Yin dan yang lainnya kembali dengan kekalahan, Fang Yuan menunggu dengan sabar utusan Bing Sai Chuan untuk datang.

Hanya saja Bing Sai Chuan, salah satu dari Empat Dewa Desolation, benar-benar datang ke sini secara pribadi.

Itu menunjukkan ketulusan Longevity Heaven segera.

“Teman Fang Yuan, apakah kamu baik-baik saja?” Bing Sai Chuan tersenyum.

Tapi ekspresi Fang Yuan dingin: “Saya bekerja sama dengan Yang Mulia Bumi Abadi untuk membantunya bangkit kembali. Bing Sai Chuan, sungguh tidak bijaksana jika Surga Panjang Umur Anda ingin bekerja sama dengan kami. Bagaimanapun, ketika waktunya sudah matang dan Yang Mulia Bumi Abadi dihidupkan kembali, kekuatan kita akan meningkat tajam, kita bahkan bisa menekan Pengadilan Surgawi.”

“Ini ...” Ekspresi Bing Sai Chuan langsung membeku.

#### Bab 2161: Hati Kebijakan yang Riang

Penatua tukang tinta memberi tahu Ren Zu: “Meskipun kebijakan Gu sering tinggal di dalam Tembok Kristal Qian Kun, itu tersembunyi sangat dalam. Untuk menemukannya, Anda perlu menjelajah jauh ke dalam dinding kristal, itu tidak akan mungkin hanya dengan teks tinta dan ubin yang terbentuk di bawah kaki Anda. Ubin ini hanya merekam semua jenis informasi pada tingkat yang dangkal, dengan rentetan informasi lain yang tak ada habisnya, teks tinta terbatas di dalam ubin akan berubah konten, mereka akan menghilang dengan cepat dan tidak dapat bertahan lama.”

Penatua tukang tinta berkata lagi: “Ya ampun, kamu perlu mengubah semua informasi menjadi pengetahuan. Hanya dengan pengetahuan Anda dapat menjelaskan informasi dengan jelas, Anda akan dapat menuliskannya dalam kata-kata, memungkinkan Anda membuat jalur nyata, bukan hanya ubin yang terbuat dari teks.”

Ren Zu bermasalah: “Bagaimana saya bisa mengubahnya menjadi pengetahuan?”

Penatua inkman tertawa: “Ada banyak kutu buku di Book Mountain, mereka merekam pengetahuan yang ditinggalkan oleh para senior inkman kita. Ya ampun, kamu bisa melihat mereka.”

“Tidak sulit untuk mengumpulkan pengetahuan sendiri. Pertama, Anda memerlukan memori Gu untuk menyimpan semua informasi ini di dalam pikiran Anda. Lanjut...”

Sebelum tukang tinta menyelesaikan kata-katanya, kognisi Gu muncul, berkata kepada Ren Zu: “Setelah itu, saya dapat membantu Anda menyempurnakan pengetahuan.”

Penatua inkman mengangguk sambil tersenyum: “Memang, kognisi dapat menghasilkan

pengetahuan.”

Ren Zu: “Kalau begitu saya akan berterima kasih sebelumnya kepada kalian semua.”

Tetua tukang tinta menggelengkan kepalanya: “Tidak perlu berdiri di atas upacara.”

Kognisi Gu: “Jangan katakan manusia itu. Kami selalu berteman baik, dan situasi ini juga menguntungkan diri saya.”

Jika kognisi tidak menerima informasi baru, itu akan segera menjadi usang. Hanya dengan menerima informasi baru dan memikirkannya, kognisi dapat menciptakan pikiran baru yang berguna, sehat dan bersemangat, inovatif dan hidup.

Ren Zu mengumpulkan banyak kutu buku di Book Mountain, dia memperoleh banyak informasi baru.

Selanjutnya, dengan bantuan kognisi Gu, dia menciptakan banyak pengetahuan baru dari sejumlah besar informasi.

Dia menggunakan teks tinta untuk menuliskan ilmunya, menyebarkannya di tanah dan membuat jalur hitam yang terbuat dari teks tinta.

Ren Zu dan Great Strength True Martial berjalan di jalur ini, mereka berjalan untuk waktu yang lama, jauh lebih lama dari perjalanan mereka sebelumnya.

“Oh tidak, saya tidak memiliki cukup pengetahuan lagi.” Ren Zu berjalan ke ujung jalan, merasa sangat sedih dan kesal. Dia telah mengumpulkan banyak teks tinta tetapi pengetahuan di benaknya sudah tidak mencukupi.

Upaya pertama Ren Zu dan Great Strength True Martial gagal, mereka harus kembali ke Book Mountain.

Kekuatan Besar Bela Diri Sejati terus mengumpulkan teks tinta sementara Ren Zu mengumpulkan semua kutu buku, dengan bantuan kognisi Gu, dia menyempurnakan lebih banyak pengetahuan dari mereka.

Dengan semakin banyak pengetahuan, Ren Zu menemukan bahwa pikirannya semakin terisi.

“Saya memiliki terlalu banyak pengetahuan sekarang.” Ren Zu sangat puas, dia berkata dengan percaya diri: “Ayo pergi, saya yakin kita bisa mencapai bagian terdalam dari Tembok Kristal Qian Kun kali ini!”

Namun, mereka masih gagal dalam upaya kedua mereka.

“Kenapa ini terjadi? Pikiranku sudah dipenuhi dengan pengetahuan.” Ren Zu berkata dengan sedih: “Ini semua pengetahuan yang bisa saya pegang.”

“Tidak, oh manusia, lihat lebih dekat lagi.” Self Gu tiba-tiba berbicara untuk mengingatkannya.

Ren Zu memeriksa pikirannya, dia menemukan Gu bersembunyi di dalamnya.

Ren Zu segera menyadari: “Jadi kamu menguasai pikiranku, mencegahku mendapatkan lebih banyak

pengetahuan. Gu apa kamu? ”

Gu menjawab: “Saya bangga Gu.”

Ren Zu berkata dengan cemas: “Bisakah kamu cepat keluar, kamu menempati area yang sangat luas, saya ingin mengisi tempat itu dengan pengetahuan sebagai gantinya.”

Tapi tidak peduli betapa cemasnya Ren Zu, atau bagaimana dia mendesak, harga diri Gu menolak untuk pergi.

Ketika Ren Zu kehabisan ide, Kekuatan Besar Bela Diri Sejati berbicara: “Oh ayah, jangan cemas. Jangan lupa bahwa saya masih memiliki kerendahan hati Gu. Aku akan memberikannya padamu.”

Kekuatan Hebat Bela Diri Sejati mengeluarkan kerendahan hati Gu dan memberikannya kepada Ren Zu.

Pride Gu dikejar oleh kerendahan hati Gu, ia harus terbang keluar dari pikiran Ren Zu dan mendarat di Great Strength True Martial sebagai gantinya.

Strong Gu sangat senang: “Yang kuat memiliki harga diri sendiri!”

Setelah Ren Zu mengusir kesombongan Gu dari pikirannya, dia kembali ke Gunung Buku untuk terus mendapatkan pengetahuan.

Setelah Ren Zu mendapatkan kerendahan hati Gu, dia menyadari bahwa semakin banyak pengetahuan yang dia miliki, semakin dia menemukan bahwa dia kurang pengetahuan, dan semakin dia ingin mengisi pikirannya dengan lebih banyak pengetahuan.

Pikiran Ren Zu dengan cepat terisi.

Self Gu mendesaknya: “Oh manusia, hentikan sekarang, pikiranmu sudah penuh dengan pengetahuan.”

Tetapi Ren Zu menjawab: “Tapi saya pikir itu tidak cukup, saya yakin saya masih belum tahu banyak hal, saya perlu terus menimba ilmu.”

Ren Zu terus memperbaiki pengetahuannya, pikirannya membengkak, sakit dan tidak bisa menahan informasi lagi, tetapi kerendahan hati Gu membuatnya merasa seperti dia masih kurang pengetahuan.

Tiba-tiba, terdengar ledakan keras.

Akhirnya, pikiran Ren Zu tidak tahan lagi, itu meledak karena pengetahuan yang berlebihan.

Pengetahuan itu tersebar di tanah saat seorang gadis kecil berdiri dari dalam.

Ayah, ayah. Gadis kecil itu memeluk kaki Ren Zu dengan gembira: “Nama saya Hati Kebijakan yang Riang, saya putri Anda.”

...



Dataran Utara.

Padang rumput ketulusan.

Chen Cheng berpakaian hijau, lengannya disilangkan di belakang punggungnya saat dia berdiri tegak dengan arogan.

Dia menatap wanita asing abadi di hadapannya saat dia berteriak: “Siapa kamu? Mengapa Anda meminta untuk bertemu saya di sini? “

Wanita abadi yang berdiri di hadapannya mengenakan setengah topeng menutupi hidung, mulut dan pipinya, hanya memperlihatkan bagian atas dari wajahnya yang menunjukkan kontur yang kuat, alis yang tajam dan panjang, mata yang cerah dan aura heroik.

Dia mengenakan baju besi emas gelap yang menutupi seluruh tubuhnya, membawa perasaan tertekan yang berat pada siapa pun yang melihatnya, dia jelas bukan orang biasa.

“Kamu bisa memanggilku sebagai Peri Bulan Hitam.” Kata wanita abadi ini.

“Bulan Hitam Peri?” Chen Cheng mengangkat alisnya: “Dari mana asalmu?”

Sekarang lima wilayah digabungkan, Dewa Gu tidak lagi memiliki aura khusus wilayah, itulah mengapa Chen Cheng mengajukan pertanyaan.

Peri Black Moon tersenyum ringan: “Identitas dan asal usulku tidak penting. Chen Cheng, Anda disebut Sincerity Immortal, Anda mengembangkan jalur aturan. Saat itu, Anda memiliki kesepakatan dengan teman Anda, yang kalah dalam pertempuran akan mengakui pemenang sebagai pemiliknya dan membantu mereka. Anda ingat ini?”

Murid Chen Cheng menyusut saat dia mengerutkan kening: “Saya masih muda dan sombong, saya tidak tahu apa maksud sebenarnya, itulah mengapa kesepakatan dibuat. Saya masih seorang Gu Master saat itu, siapa Anda sebenarnya? Kamu tahu rahasia yang tidak jelas! ”

Fairy Black Moon tersenyum dingin: “Aku hanya bertanya padamu, Chen Cheng, apakah perjanjian ini masih efektif?”

Mengatakan demikian, dia mengeluarkan token.

Chen Cheng menerimanya saat ekspresinya berubah lagi: “Token ini nyata, dimana kamu mendapatkannya? Hubungan apa yang Anda miliki dengan teman saya? ”

Peri Black Moon berkata lagi: “Aku bilang ini tidak penting.”

Chen Cheng menarik napas dalam-dalam, dia berkata dengan ekspresi serius: “Aku mengerti sekarang, kamu ingin kami bertengkar, jika kamu menang, kamu akan menjadikanku budakmu! Karena Anda mengambil inisiatif untuk menemukan saya, saya yakin Anda yakin dengan kekuatan Anda sendiri. Tetapi saya perlu mengingatkan Anda, meskipun saya seorang kultivator tunggal, setelah menjelajahi Dataran Utara selama bertahun-tahun, saya telah mengumpulkan banyak kartu truf. Jika Anda memenangkan pertempuran ini, saya akan mengakui Anda sebagai tuan saya. Tapi jika kamu

kalah, aku akan menjadi tuanmu! ”

Peri Black Moon tertawa terbahak-bahak: “Semua orang memanggilmu Sincerity Immortal, seseorang yang menepati kata-kata dan janjinya. Setelah bertemu dengan Anda, tampaknya ini benar. Ayo berjuang!”

Chen Cheng sangat marah: “Terlepas dari siapa Anda, hari ini, saya akan melihat apa yang Anda mampu!”

Pada saat berikutnya, guntur bergemuruh saat pertempuran dua makhluk abadi terjadi.

Di dalam bukaan abadi yang berdaulat.

He Chun Qiu memimpin Kelompok Penyesalan Darah Penyesalan Persegi Empat Elemen.

Percikan percikan.

Air waktu bergerak tidak menentu, menciptakan suara ombak yang memukau.

Peringkat delapan Immortal Gu dengan cepat terbentuk, mendarat di tangan He Chun Qiu.

“Bagus, semua peringkat delapan Immortal Gu yang hancur telah berhasil disempurnakan.” He Chun Qiu mengangguk, merasa puas dengan kemajuannya.

Four Elements Square Regret Blood Refinement Pool memiliki kemampuan Regret Pool, setiap Immortal Gu yang disempurnakannya akan memiliki lambang yang tertinggal. Ketika Gu Abadi dihancurkan, Kolam Penyesalan Darah Penyesalan Persegi Empat Elemen akan menggunakan kekuatan anak sungai Sungai Waktu bersama dengan lambang untuk menyempurnakan Gu Abadi lagi, tingkat keberhasilan akan lebih tinggi daripada memperbaiki peringkat baru delapan Immortal Gu biasanya!

Ketika Peri Ming Hao memaksa bawahan Fang Yuan untuk mundur lebih awal, Lu Wei Yin mengungkapkan belas kasihannya atas Immortal Gu yang hancur.

Tapi dia tidak tahu bahwa metode jalur pemurnian Fang Yuan sangat kuat, hanya dalam beberapa hari, dia memperbaiki ketiga peringkat delapan Immortal Gu yang dihancurkan dalam pertempuran itu.

Tetapi Fang Yuan masih belum puas dengan pencapaian jalur pemurniannya saat ini.

Beberapa hari telah berlalu sejak Ming Hao mengalahkan Lu Wei Yin dan yang lainnya.

Hari-hari ini, tiga dunia tenang dan aman, pertempuran telah berhenti, ada kedamaian sementara.

Karena ini belum waktunya untuk pertarungan yang sebenarnya, Fang Yuan menggunakan waktu ini untuk memahami kedalaman tempat itu.

Dia telah menyelidiki makam Paradise Earth, ada tanda dao yang tak terhitung jumlahnya didistribusikan di dalamnya, strukturnya rumit dan dalam, skalanya sangat besar, dia tidak dapat mengungkapnya dalam waktu singkat.

Fang Yuan menghabiskan sebagian besar energinya di dunia besar dan kecil yang tak terhitung

jumlahnya di sini, mencoba memahami kedalaman jalur pemurnian yang mereka miliki.

“Sage, utusan Dunia Hebat Hutan Belantara yang Liar mencari audiens Anda.” Pada saat ini, Yellow Earth Gu Immortal melaporkan dengan hormat.

“Ini Bing Sai Chuan.” Lu Wei Yin datang juga, membawa informasi akurat bersamanya.

Fang Yuan tersenyum ringan: “Sudah waktunya mereka datang ke sini.”

Sebelumnya, hilangnya Raja Abadi Kristal Es dan Xiao He Jian sebenarnya adalah bagian dari skema Fang Yuan.

Meskipun Pengadilan Surgawi kalah darinya sebelumnya, Fang Yuan tidak pernah meremehkan yayasan mereka.

Pengadilan Surgawi menempatkan fokus besar pada Gua Setan Gila, mereka bahkan membawa Kota Kaisar surgawi, bagaimana mungkin Raja Abadi Kristal Es dan Xiao He Jian mengalahkan Pengadilan Surgawi?

Dengan situasi saat ini, meskipun Longevity Heaven, Heavenly Court, dan Fang Yuan masing-masing memiliki salah satu dari tiga dunia besar, Heavenly Court masih merupakan pihak yang dominan.

Ketiga belah pihak bersaing tetapi masih ada sisi terkuat dan terlemah di antara mereka.

Bersama dengan Bing Sai Chuan mengambil inisiatif untuk bekerja sama dengan Fang Yuan selama perang nasib, setelah Lu Wei Yin dan yang lainnya kembali dengan kekalahan, Fang Yuan menunggu dengan sabar utusan Bing Sai Chuan untuk datang.

Hanya saja Bing Sai Chuan, salah satu dari Empat Dewa Desolation, benar-benar datang ke sini secara pribadi.

Itu menunjukkan ketulusan Longevity Heaven segera.

“Teman Fang Yuan, apakah kamu baik-baik saja?” Bing Sai Chuan tersenyum.

Tapi ekspresi Fang Yuan dingin: “Saya bekerja sama dengan Yang Mulia Bumi Abadi untuk membantunya bangkit kembali. Bing Sai Chuan, sungguh tidak bijaksana jika Surga Panjang Umur Anda ingin bekerja sama dengan kami. Bagaimanapun, ketika waktunya sudah matang dan Yang Mulia Bumi Abadi dihidupkan kembali, kekuatan kita akan meningkat tajam, kita bahkan bisa menekan Pengadilan Surgawi.”

“Ini.” Ekspresi Bing Sai Chuan langsung membeku.